

RINGKASAN

Manajemen Produksi Benih Padi (*Oryza sativa* L.) Unggul di PT Pertani (Persero) UPB Lumajang, Novita Sari, NIM D41180534, Tahun 2021, 42 halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Andi M. Ismail, S.ST, M.Si (Dosen Pembimbing).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan syarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan ketrampilan di masyarakat dan dunia industri sesuai bidang keahliannya. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) selama berlangsung diharapkan mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi PKL, serta mahasiswa juga dapat memiliki pengalaman dan gambaran mengenai dunia kerja. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan di PT. Pertani (Persero) UPB Lumajang yang berada di Jalan Bulaktal, Desa Yosowilangun Lor, Kecamatan Yosowilangun, Kabupaten Lumajang.

Tujuan khusus yang diharapkan dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Pertani (Persero) UPB Lumajang adalah sebagai berikut : menjelaskan dan menerapkan POAC dalam manajemen produksi benih padi dan dilakukan pada PT. Pertani (Persero) UPB Lumajang, mampu mengidentifikasi permasalahan dan memberikan solusi dalam manajemen produksi benih padi unggul di PT. Pertani (Persero) UPB Lumajang.

Produksi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan yang bertujuan untuk menambahkan nilai tambah terhadap suatu produk yang diproduksi. PT. Pertani (Persero) UPB Lumajang memiliki beberapa tahapan dalam memproduksi benih padi “Padiku”. Tahapan proses produksi tersebut yaitu penerimaan CBKS, penimbangan, Pengeringan, Pembersihan (Proses *Blower*), Penyimpanan dan Pengujian, Pengemasan, dan Mutasi.

Manajemen produksi di PT. Pertani (Persero) UPB Lumajang meliputi perencanaan (planning) mencakup perencanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, perencanaan pengajuan pengujian benih ke pihak BPSB. Selanjutnya

pengorganisasian (*organizing*) telah sesuai dengan tugas dan wewenang masing-masing. Pelaksanaan (*actuating*) produksi yang meliputi penerimaan CBKS, pengeringan, proses Blower, pengujian, pengemasan, dan mutasi. Terakhir yaitu pengawasan (*controlling*) yang meliputi pengawasan calon benih di areal penangkaran, pengawasan alat panen, hingga pengawasan mutu.

Perencanaan proses produksi PT. Pertani (Persero) UPB Lumajang terdapat permasalahan yang muncul yaitu mengenai tidak tercapainya target produksi benih padi pada tahun 2021. Kegiatan produksi di tahun 2021 realisasinya hanya sebesar 226,5 ton dari 1000 ton target produksi artinya hanya 22,6% yang tercapai. Berdasarkan hasil dari diagram ishikawa, permasalahan yang terjadi adalah target produksi tidak tercapai pada tahun 2021 dan terdapat 4 faktor yaitu manusia (*man*), bahan baku (*material*), metode (*method*), dan lingkungan (*environment*). Masalah yang pertama adalah ketelitian pengawas dan dapat diatasi dengan dilakukan pendampingan dan pengawasan. Masalah keduanya adalah kondisi bahan baku, solusinya perlu dilakukan pengawasan yang ketat. Masalah ketiga, kondisi permodalan solusinya PT. Pertani (Persero) pusat diharapkan memperlancar dan memudahkan dalam hal pemberian modal serta pengajuannya dan dalam penentuan harga perlu melakukan perjanjian di awal dengan petani mitra. Masalah keempat adalah isu *merger* dapat diatasi dengan dilakukan sosialisasi kepada petani mitra penangkar.

(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)